



## Tim Voli Pasir DIY Menang



KR-Istimewa

**Tim putri DIY DIY 1 yang diperkuat Yokebed Purari Eka Setyaningrum dan Maria Dwiningtyas.**

**JAYAPURA (KR)** - Kemenangan dicatatkan dua tim bola voli pasir DIY. Pada pelaksanaan hari kedua di Venue GOR Bola Voli Pasir, Koya Koso, Kota Jayapura, Senin (3/10), tim putri DIY 1 dan tim putra DIY 2 sukses menundukkan lawan-lawannya.

Tim putri DIY 1 yang diperkuat Yokebed Purari Eka Setyaningrum dan Maria Dwiningtyas mencatatkan kemenangan telak dua set langsung atas tim NTB 2 yang diperkuat Ni Komang Putri/Syarah Novita. Di laga tersebut, pasangan DIY yang masuk pool H menang dengan skor 21-13 dan 21-17.

Pada partai kedua, tim putra DIY 2 yang diperkuat Imtaq Anshori S dan Ilham Akbar, sukses mengalahkan tim NTB 1 yang diperkuat Danangsyah/Tio Kesuma Sentosa. Tak butuh waktu lama, tim DIY 2 yang masuk pool B menang dua set langsung, dengan skor 21-15 dan 21-16.

Pelatih bola voli pasir DIY, Danang Agus Yuniarto MOR mengaku sangat puas atas penampilan anak asuhnya di dua hari pertama PON Papua. Dengan konsistensi dari setiap atlet dalam setiap pertandingan, diharapkan hasil maksimal bisa diraih. "Kami mohon doa dan restu masyarakat DIY agar target dan cita-cita kami meraih medali emas bisa terwujud," ucapnya.

Jadwal pertandingan selanjutnya, Senin (4/10) hari ini, Danang mengatakan, pada kelompok putra, tim DIY 1 akan bertemu Jawa Barat, sedangkan tim DIY 2 melawan Jawa Timur 1. Pada kelompok putri, tim DIY 2 menghadapi tim DKI Jakarta 2, dan tim DIY 1 bertemu tim Papua Barat. **(Hit)**

## Aeromodelling Maksimalkan Seting Pesawat

**MIMIKA (KR)** - Seting pesawat terus dilakukan atlet aeromodelling DIY, Annysa Chiqa Sabrina demi bisa mencatatkan hasil terbaik pada penampilan perdana pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua.

Chiqa yang turun di nomor OHLG AMA putri akan memulai perjuangan untuk mengejar medali di Lapangan Sentra Pendidikan V Kabupaten Mimika, Senin (4/10) hari ini.

Dijumpai usai melakukan latihan dan percobaan arena pertandingan pada Sabtu (2/10), Chiqa yang merupakan satu-satunya

atlet DIY pada cabang olahraga aeromodelling, mengaku persiapannya sudah maksimal. Ia pun optimis mampu memenuhi target menyabet medali.

"Lawan-lawan sudah banyak yang saling mengenal. Kami beberapa kali ketemu, termasuk saat try out di Bandung beberapa waktu lalu. Kami terus melakukan perbaikan setingan pesawat, demi mendapatkan hasil terbaik," jelas Chiqa.

Terkait adaptasi kondisi cuaca di arena pertandingan, Chiqa banyak berdiskusi dengan pelatihnya Ichwan Hartoko dan me-

kanik Oben Yogi Utomo. Ichwan Hartoko menjelaskan bahwa kondisi cuaca di Mimika jauh berbeda dengan di Yogya, sehingga ia harus melakukan beberapa koreksi di pesawatnya.

"Perbedaan cuaca di sini memang sangat jauh dengan di Yogya. Kondisinya lebih dingin, meski matahari sudah naik. Hal itu berpengaruh besar membuat pesawat lebih nose down. Karena itu, kita mencoba untuk mengurangi ballast atau pemberat pesawat, agar bisa terbang lebih maksimal. Settingan ini terus kami coba dalam kesempatan

berlatih dan menjajal arena perlombaan," kata pria yang biasa disapa Koko itu.

Koko menjelaskan, untuk kelas OHLG AMA ini,

pertandingan akan berlangsung dalam 6 ronde, masing-masing ronde berlangsung sekitar satu jam. **(Ran)**



KR-Nurrohmah Sodiq

**Annysa Chiqa Sabrina diapit Ichwan Hartoko (kiri) dan mekanik Oben Yogi Utomo.**

## Tim Panahan DIY Tembus Dua Final

**JAYAPURA (KR)** - Tim panahan DIY sukses meloloskan wakil di dua partai final perebutan medali emas. Berlomba di Lapangan Kampungan Harapan, Sentani, Kabupaten Jayapura, Minggu (3/10), atlet-atlet DIY lolos ke final untuk nomor beregu compound putra dan beregu mix recurve.

Di nomor beregu compound putra, tim DIY yang terdiri Baihaqi Mustafa Surya Atmaja, Frederico Rifqi dan Prima Wisnu Wardhana di babak final bertemu tim Jawa Barat yang diperkuat Amir Mahmud, Deki Adika dan Megi Anugrah. "Alhamdulillah, hari ini

DIY mampu lolos di dua final perebutan emas," kata pelatih panahan DIY, Subarno melalui sambungan telepon.

Selain trio compound putra, DIY juga meloloskan duet pemanah kakak beradik, Titik Kusumawardhani dan Hendra Purnama di nomor mix team recurve. Keduanya akan menjalani laga final kontra pasangan pemanah andalan Jawa Timur sekaligus duet atlet Olimpiade Tokyo, Riau Ega dan Diananda Choirunisa.

Sayangnya, keberhasilan DIY lolos ke final perebutan emas di dua nomor tersebut gagal diikuti

nomor beregu recurve putra dan mix team compound. Di dua nomor ini, wakil DIY hanya bisa masuk final perebutan medali perunggu usai kalah atas lawan-lawannya di babak semifinal. Di recurve putra, trio Hendra Purnama, Okka Bagus dan Arief Dwi kalah 3-5 dari Jawa Barat di semifinal.

Sedangkan pasangan mix team compound DIY, Prima Wisnu dan Odilla Zaneta kalah saat bertemu pasangan Aceh, Munawarah dan Mohammad Mondir. Selain di empat nomor yang masih berpeluang mendapat medali tersebut, di

nomor beregu compound putri dan beregu recurve putri, gagal menembus babak semifinal.

Untuk partai final baik nomor beregu compound dan recurve, rencananya akan digelar Selasa (5/10).

Meski lolos di dua nomor partai final perebutan medali emas, Subarno mengaku masih sedikit kurang puas atas hasil tersebut. "Sejatinya, kami membidik bisa lolos ke final medali emas untuk 4 nomor, yakni beregu putra recurve dan compound, serta mix team baik recurve dan compound," ujarnya. **(Hit)**

## TERPILIH AKLAMASI DI KONGRES

### Jumantoro Pimpin PSSI Kulonprogo

**WATES (KR)** - Jumantoro SE terpilih sebagai Ketua Umum (Ketum) Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Kulonprogo periode 2021-2025. Dalam Kongres yang berlangsung di Ruang Sadewa DPRD Kulonprogo, Sabtu (2/10) siang, pria yang menjabat Direktur PDAM Kulonprogo ini mendapat dukungan secara aklamasi.

Dalam sidang pemilihan yang dipimpin Ketua Komite Pemilihan, Heru Sarjana SPd didampingi Nur Wahono SPd dan Agus Sudarmadi MPS Sp, dari total 53 anggota Askab PSSI Kulonprogo ada 48 anggota yang hadir. Seluruhnya menyetujui Jumantoro menjadi Ketum Askab PSSI Kulonprogo periode 2021-2025. Seluruh anggota juga satu suara menunjuk Subiyakto SE sebagai wakil ketua

serta Sarji SIP MAP, Suryono dan Eko Waluyo Nugroho SE sebagai anggota Komite Eksekutif (Exco). "Lima anggota yang tidak hadir sehingga tidak mengikuti pemilihan yakni IM, KBC, PSG, Amuka, GP FC. Semua anggota yang hadir mengikuti pemilihan secara aklamasi mendukung calon-calon tersebut," jelasnya.

Jumantoro SE mengata-

kan, pengurus akan bersinergi dengan klub anggota maupun pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pembinaan dan prestasi sepakbola Kulonprogo. "Setelah ini kami akan mulai bekerja untuk membentuk kepengurusan yang solid dan profesional. Harapannya bisa membuat iklim sepakbola di Kulonprogo lebih baik lagi. Terutama dalam program pencarian

dan peningkatan kualitas pemain muda," paparnya.

Bupati Kulonprogo Drs H Stuedjo saat membuka Kongres mengatakan, permasalahan yang harus menjadi perhatian pengurus baru, yakni bagaimana tetap menyelenggarakan kompetisi dan pembinaan atlet dengan memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga program kegiatan maupun latihan tetap terus berjalan di tengah pandemi Covid-19.

Sementara Wakil Ketua Aspro PSSI DIY, Wahyudi Kurniawan menyampaikan, kepengurusan PSSI Kulonprogo sebelumnya telah berjalan baik. Kulonprogo mempunyai banyak potensi pemain sepakbola. Diharapkan, kepengurusan yang baru bisa meningkatkan prestasi sepakbola Kulonprogo. **(R-2)**



KR-Dani Ardiyanto

**Jumantoro SE (kanan) didampingi Subiyakto SE, tiga anggota Exco dan Ketua Komite Pemilihan.**

## Andi: PSS Besar karena Suporter

**SLEMAN (KR)** - PT Putra Sleman Sembada (PSS) memastikan PSS Sleman akan tetap berada di Sleman. Kisruh yang sebelumnya sempat terjadi akibat ucapan Direktur Utama PT PSS, Marco Gracia Paulo diharapkan tak berkepanjangan.

Direktur Keuangan PT PSS, Andi Wardhana yang juga merupakan representasi pemegang saham menegakkan, PSS besar karena dukungan suporter dan masyarakat Sleman. Karenanya, tak ada dalam pikiran PT PSS maupun pemegang saham untum memindahkan PSS keluar Sleman.

"Kami sejak awal menyadari bahwa PSS itu bisa besar karena adanya dukungan dari suporter. Hal ini tidak mungkin kami tinggalkan, apalagi dengan seluruh histori dan keterikatan yang ada antara PSS dan seluruh keluarga besar Sleman," kata Andi Wardhana usai bertemu dengan Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa dan Ketua DPRD Sleman, Haris Sugiharta beberapa waktu lalu.

Dikatakan, pernyataan Direktur Utama PT PSS, Marco Gracia Paulo, tidak mewakili Board of Director PT PSS ataupun Manajemen PSS. Pernyataan Pak Marco adalah *personal statement* yang terucap secara spontan pada saat itu, dan

terutama saat sedang dalam keadaan emosi. "Kami mohon diberi sedikit waktu untuk menyelesaikan kekisruhan yang terjadi saat ini dan mohon dukungan dari teman teman Sleman Fans. Ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada Ibu Bupati Sleman, Wakil Bupati Sleman dan Ketua DPRD yang sudah menjembatani penyelesaian ini. PSS Sleman akan selalu ada di bumi Sembada," tegas Andi lagi.

Sementara itu, salah satu pendiri Slemania yang juga Mantan Ketua Umum Sleman 2004-2014, R Supriyoko menegaskan akan sangat menyakitkan bagi masyarakat Sleman jika PSS berbinah *home base*. Mengingat perjuangan yang sudah dilalui selama ini.

"Saya ingat betul bagaimana PSS masih harus berjuang di Divisi 2 dulu, hingga bisa menembus kasta tertinggi. Dulu dari pemainnya yang semuanya pemain lokal Sleman. PSS begitu dicintai oleh masyarakat," kata R Supriyoko.

Ia pun berharap, PT PSS dapat lebih serius dalam membentuk skuad tangguh. Yoko melihat, persiapan PSS saat ini kurang maksimal. Hanya seminggu melakukan persiapan jelang kompetisi digelar dan akibatnya begitu terlihat di tim saat ini. **(Yud)**

## Musorkot KONI Yogya Dimajukan

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta memutuskan akan memajukan pelaksanaan Musyawarah Olahraga Kota (Musorkot). Kegiatan yang salah satu agenda utamanya adalah pemilihan ketua umum (Ketum) tersebut sejatinya baru akan dilaksanakan awal 2022, namun kemudian diputuskan maju dan dilaksanakan Desember tahun ini.

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM didampingi Sekretaris Umum (Sekum) Iriantoko Cahyo Dumadi BSc kepada wartawan di kantor KONI Kota Yogyakarta, Sabtu (2/10) mengatakan, keputusan ini adalah hasil rapat pleno pengurus beberapa waktu lalu. Keputusan untuk memaju-

kan waktu pelaksanaan Musorkot, menurut Aji dikarenakan beberapa alasan. Alasan pertama yang mendorong keputusan tersebut adalah keinginan KONI Kota Yogyakarta untuk lebih fokus mempersiapkan atlet menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY di tahun yang sama.

Dengan adanya agenda kegiatan olahraga multi event tingkat DIY di tahun 2022, maka KONI Kota Yogyakarta memilih untuk fokus mempersiapkan atlet dibandingkan menggelar Musorkot. "Dengan alasan tersebut kami memilih memajukan pelaksanaan Musorkot ke Desember tahun ini. Dan akan fokus menjalankan pemusatan latihan atlet menuju Porda DIY," tegasnya.

Alasan utama kedua, faktor administrasi dan ke-

mudahan dalam penganggaran dana kegiatan. "Faktor administrasi anggaran ini juga masih terkait dengan persiapan Porda. Karena kami paham, persiapan Porda itu akan menyedot anggaran besar, maka agenda Musorkot tidak kami masukkan di 2022, namun kami masukkan ke anggaran 2021," bebernya.

Sekum KONI Kota Yogyakarta, Iriantoko Cahyo Dumadi menambahkan, demi memaksimalkan persiapan pelaksanaan Musorkot, KONI Kota Yogyakarta sudah membentuk kepanitiaan. "Nanti ada tim peninjauan dan penyerangan, juga untuk menerima pendaftaran bakal calon ketua umum. Untuk tanggal-tanggal tahapan itu akan dimulai, akan segera disiapkan," pungkasnya. **(Hit)**

## LAWAN HIZBUL WATHAN FC MALAM INI

### PSIM Yogya Kejar Poin Pertama

**SOLO (KR)** - PSIM Yogyakarta mengejar poin pertama saat menghadapi Hizbul Wathan (HW) FC pada pekan kedua Liga 2 Grup C yang bakal digelar di Stadion Manahan Solo, Senin (4/10) malam ini. Pada laga sebelumnya, Tim Laskar Mataram harus mengakui keunggulan PSCS Cilacap dengan skor 0-1.

Pelatih PSIM Yogya, Seto Nurdiantoro berharap para pemainnya bisa melupakan kekalahan di laga pertama untuk fokus mengejar kemenangan pada laga kedua. "Mudah-mudahan pemain segera melupakan kekalahan yang lalu dan semoga motivasi pemain terus terjaga sehingga pada pertandingan besok (malam ini, Red) bisa mendapat hasil positif," katanya dalam konferensi pers pada wartawan, kemarin.

Untuk beradaptasi dengan pertandingan yang akan dimainkan pada malam hari, PSIM melakukan latihan tertutup di Stadion Sultan Agung Bantul (SSA), Jumat (1/10) malam. Menurut Seto, pemilihan (SSA) bukan tanpa alasan, mengingat Stadion Mandala Krida Yogya yang

merupakan markas PSIM belum memiliki pencahayaan.

"Karena di Mandala Krida belum bisa menggelar latihan malam, jadi kami latihan di SSA untuk beradaptasi dengan sorot lampu. Mengingat pertandingan melawan HW FC dilaksanakan malam hari,"

jelasnya.

Menurutnya, kebugaran pemain PSIM dalam kondisi baik meski ada beberapa pemain yang cedera. Dua pemain senior, Beny Wahyudi dan Purwoko Yudi merupakan di antara pemain yang masih dipantau kondisinya. Keduanya absen di laga pertama akibat masih berkuat dengan cedera.

Sedangkan pemain muda PSIM, Yudha Alkanza berharap pada pertandingan melawan HW FC, dewi fortuna berpihak kepada timnya. "Semoga pertandingan yang akan datang kami bisa memperoleh tiga poin," harapnya.

Tidak hanya itu, Yudha juga memberikan respons positif terhadap langkah manajemen yang menggelar latihan malam hari. **(Jan)**



KR-Istimewa

**Pemain PSIM menggelar latihan malam di Stadion Sultan Agung Bantul untuk adaptasi.**